

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Aktivitas pendidikan Islam di Indonesia pada dasarnya sudah berlangsung dan berkembang sejak sebelum Indonesia merdeka hingga sekarang. Hal ini dapat dilihat dari fenomena tumbuh kembangnya program dan praktik pendidikan Islam yang dilaksanakan di Nusantara, baik yang berupa pendidikan pondok pesantren, pendidikan madrasah, pendidikan umum yang benafaskan Islam yang diselenggarakan di lembaga-lembaga pendidikan umum sebagai suatu pelajaran atau mata kuliah saja, maupun pendidikan agama Islam yang diselenggarakan oleh kelompok-kelompok tertentu di masyarakat, serta di tempat-tempat ibadah dan media masa.<sup>1</sup>

Di era perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan Islam saat ini, banyak sekali inovasi pembelajaran agama Islam yang telah dilakukan oleh para pakar di bidangnya. Hal ini terjadi selain karena tuntutan zaman juga karena dibutuhkan oleh masyarakat untuk belajar agama secara praktis, efisien dan efektif. Inovasi tersebut terus berkembang, tak terkecuali dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an. Adanya tuntutan tersebut kemudian memunculkan metode praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an seperti Metode *Abjadiyah*,

---

<sup>1</sup> Dr. Muhaimin, M.A., *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), cet. ke-1, hlm.1.

*Baghdadiyah, Iqro', Qiro'ati* dan *Yanbu'a*, sehingga peserta didik dapat belajar secara cepat dan akurat.

Salah satu inovasi yang telah dilakukan dalam pembelajaran baca tulis al Qur'an tersebut adalah metode *Yanbu'a*. Penyusunan *Yanbu'a* berasal dari usulan dan dorongan alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an<sup>2</sup>. Khususnya dari warga masyarakat "*Robithotul Huffadh Lima'had Yanbu'ul Qur'an Majlis Nuzulis Sakinah* (Mutakharrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus), lembaga pendidikan ma'arif, serta muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara agar pengasuh pondok menerbitkan buku tentang cara membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang bisa dimanfaatkan oleh ummat, sehingga bisa berlatih membaca al Qur'an secara fasih mulai masa kanak-kanak.

Metode *yanbu'a* yang sudah disusun tersebut tentunya tidak bisa diaplikasikan dengan baik tanpa adanya media berupa lembaga pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka mengaplikasikan metode tersebut tentunya juga dibutuhkan adanya lembaga pendidikan, pendidik dan peserta didik termasuk di dalamnya adalah sarana dan prasarana pembelajaran. Karena semua komponen pembelajaran tersebut merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain dalam mengaplikasikan metode *yanbu'a* dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an.

Dalam pembahasan tentang lembaga pendidikan tidak bisa lepas dari aturan yang ada tentang penyelenggaraan pendidikan Islam. Penyelenggaraan pendidikan khususnya pendidikan keagamaan diatur dalam undang-undang No. 20

---

<sup>2</sup> Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a"*, (Kudus: Yayasan Arwaniyyah), 2004. hlm. 1

Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 30 ayat 1 dan 3 bahwa, fungsi pendidikan keagamaan yaitu mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya serta menjadi ahli ilmu agama. Pendidikan dapat diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.

Pendidikan Islam yang diselenggarakan di sekolah terdiri atas : *Raudhatul Athfal* yang setingkat dengan Taman Kanak-kanak, Madrasah Diniyah swasta, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Semua itu merupakan bentuk lembaga pendidikan formal yang menghendaki kelompok umur tertentu dan diselenggarakan dalam ruang-ruang kelas yang dipimpin oleh guru untuk mempelajari kurikulum-kurikulum yang bertingkat dan sudah direncanakan secara sistematis.

Adapun pendidikan Islam luar sekolah (non formal) di lingkungan masyarakat diantaranya yang menonjol adalah : pondok pesantren, masjid dan musholla dan TPQ (Taman Pendidikan Al- Qur'an). Di lembaga pendidikan inilah biasanya pembelajaran al Qur'an dilakukan untuk jenjang anak usia dini atau usia pra sekolah. Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar dan diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan informal. TPQ sebagai jalur pendidikan formal yang memiliki tujuan setelah peserta didik menyelesaikan pendidikan TPQ, diharapkan mereka telah memiliki bekal dasar untuk menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari (Generasi Qur'ani). Seiring dengan kemajuan zaman dan mencerdaskan bangsa

dalam meningkatkan kualitas proses belajar Al-Qur'an, maka TPQ merupakan sarana pendidikan yang sangat efektif dalam pengajaran Al-Qur'an. Lembaga pendidikan Al-Qur'an ini keberadaannya sangat dibutuhkan, hal ini juga mengingat keterbatasan pendidikan agama di sekolah pada umumnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang bagaimana inovasi pembelajaran al Qur'an yang telah dilakukan melalui metode *Yanbu'a* serta bagaimana aplikasinya di TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung, maka penelitian tentang "Implementasi Pembelajaran Metode *Yanbu'a* di TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung kecamatan Batealit kabupaten Jepara tahun 2016" ini penting untuk dilakukan.

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi kata Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan.<sup>3</sup>

### 2. Metode *Yanbu'a*

Metode *Yanbu'a* adalah metode baca tulis dan menghafal Al Qur'an secara cepat, tepat, lancar tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhoriul huruf, yang dirancang dengan *rosm utsmaniy* dan menggunakan tanda-tanda baca dan waqof yang ada di dalam Al Qur'an *rosm Usmaniy*, yang dipakai di negara-negara arab dan negara Islam.<sup>4</sup>

### 3. Pembelajaran

---

<sup>3</sup> Kbbi.web.id/implementasi diakses pada tanggal 5 Juni 2017 pukul 13.00

<sup>4</sup> www.pesantren virtual.com diakses pada tanggal 7 Juni 2017 pukul 17.00

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, mendapat awalan pe- dan akhiran-an. Pengertian kata pembelajaran dalam hal ini adalah aktivitas kegiatan belajar mengajar. Dalam definisi lain disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pada intinya yang dimaksud disini adalah suatu proses yang berkaitan dengan perbuatan, cara dan interaksi dua arah antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar dan mengajar.<sup>5</sup>

#### 4. TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung

Adalah sebuah lembaga pendidikan informal berbentuk Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), yang bernaung di bawah lembaga pendidikan Ma'arif NU dan berada di desa Bantrung Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Kegiatan utama TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung adalah pembelajaran baca tulis al Qur'an bagi anak-anak usia sekolah dasar

### C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung?

---

<sup>5</sup> [www.definisi-pengertian.com](http://www.definisi-pengertian.com), diakses pada tanggal 7 Juni 2017 pukul 19.00

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung dengan metode *Yanbu'a*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung.
2. Untuk mengetahui apa saja peluang dan tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung dengan metode *Yanbu'a*.

#### **E. Manfaat penelitian**

1. Manfaat secara praktis
  - a. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu TPQ
  - b. Sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas kerja guru TPQ
  - c. Sebagai masukan ilmiah yang bernuansa islami
2. Secara teoritis
  - a. Menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam
  - b. Sebagai pengalaman dalam berkarya ilmiah
  - c. Digunakan untuk dapat memahami setiap fenomena pendidikan yang sampai sekarang belum banyak diketahui

- d. Sebagai khazanah dalam mengajar Al-Qur'an khususnya dengan metode Yanbu'a.

## F. Kajian Pustaka

Kajian kepustakaan dilakukan untuk meneliti tentang penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Kajian kepustakaan ini dilakukan selain untuk menghindari plagiasi juga dimaksudkan untuk memperkaya referensi tentang penelitian sejenis yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan kajian kepustakaan tersebut, peneliti berhasil menemukan penelitian sejenis yang pernah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi dilakukan oleh Heni Kurniawati dengan judul: Efektivitas Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Tamrinus shibyan Karang Randu Pecangaan Jepara, tahun 2008.<sup>6</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Metode Yanbu'a di TPQ Tamrinus shibyan, tujuan dan kurikulum pembelajarannya disesuaikan dengan LMY (Lajnah Muroqobah Yanbu'a) Pusat Yayasan Arwaniyyah Kudus. Metode Yanbu'a adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwid.

---

<sup>6</sup> Heni Kurniawati, *Skripsi: Efektivitas Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Tamrinus shibyan Karang Randu Pecangaan Jepara*. Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008, hlm.iii.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Fitri Rahmawati dengan judul: Penerapan Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al Qur'an Husnut Tilawah Desa Payaman Mejobo Kudus, tahun 2009.<sup>7</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran membaca dan menulis Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an Husnut Tilawah Desa Payaman Mejobo Kudus mengacu pada Metode Yanbu'a yang disusun oleh Yayasan Arwanayah Kudus. Pada peserta didik jilid 1 lebih difokuskan pada keterampilan membaca daripada menulis. Dalam penelitian juga dikemukakan bahwa faktor yang menentukan keberhasilan dalam penerapan metode ini yaitu, Pendidik, Peserta didik dan media pembelajaran yang digunakan.
3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mas'udah dengan judul: Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode *Index Card Match* di RA Muslimat NU Angin-Angin Bungo Wedung Demak, tahun 2011.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini diungkapkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an melalui *metode index card match* di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak telah dilakukan dengan baik. Upaya dilakukan dengan menggunakan metode *index card match* ternyata dapat meningkatkan kemampuan anak baca tulis

---

<sup>7</sup> Fitri Rahmawati, *Skripsi: Penerapan Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al Qur'an Husnut Tilawah Desa Payaman Mejobo Kudus*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hlm. IX.

<sup>8</sup> Mas'udah, *Skripsi: Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Index Card Match di RA Muslimat NU Angin-Angin Bungo Wedung Demak*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011), hlm.2.



Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah. Pendekatan yang digunakan dalam penerapan metode ini adalah pendekatan *individual student centre*.

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Lailatullatifah dengan judul: Metode Peningkatan Baca Tulis Al Qur'an melalui pendekatan individual bagi anak disleksia, autisme dan hiperaktif di Sekolah Khusus Taruna Al Qur'an Ngaglik Sleman, tahun 2015.<sup>9</sup> Penelitian ini berhasil mengidentifikasi proses pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an yang dilakukan Sekolah Khusus Taruna Al Qur'an Ngaglik Sleman. Proses pembelajaran tersebut dimulai dengan pemilihan metode yaitu metode yang digunakan adalah metode Qira'ati, dengan pendekatan individual. Setiap peserta didik diperlakukan berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Dalam hal ini faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah Pendidik, pemilihan media pembelajaran dan motivasi orang tua.

Dari kajian pustaka diatas, peneliti memperoleh referensi yang bisa digunakan untuk memperkaya data dalam penelitian ini. Selain itu yang paling prinsip dari kajian pustaka di atas adalah bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan ini tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagaimana dalam kajian pustaka diatas. Hal ini menjadi penting untuk menguji keaslian penelitian dan tingkat plagiasi yang terjadi. Penelitian yang dilakukan oleh Heni Kurniawati tersebut lebih terfokus pada aspek efektivitas pelaksanaan metode Yanbu'a di TPQ Tamrinus shibyan Karang Randu

---

<sup>9</sup> Lailatullatifah, *Skripsi: Metode Peningkatan Baca Tulis Al Qur'an melalui pendekatan individual bagi anak disleksia, autisme dan hiperaktif di Sekolah Khusus Taruna Al Qur'an Ngaglik Sleman*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 10.

Pecangaan Jepara. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahmawati fokus pada penerapan metode Yanbu'a dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan Mas'udah fokus pada evaluasi kemampuan baca tulis Al Qur'an anak didik di RA Muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* yang dilaksanakan dengan analisis penelitian tindakan kelas (PTK).

Adapun penelitian yang dilakukan Lailatullatifah lebih fokus pada upaya peningkatan baca tulis Al Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus, seperti anak penderita disleksia, autisme dan hiperaktif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Khusus Taruna Al Qur'an Ngaglik Sleman pada tahun 2015. Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa metode baca tulis Al Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus lebih efektif dilakukan dengan pendekatan individual. Karena strategi pembelajaran antara anak satu dengan yang lain berbeda. Hal ini didasarkan pada kebutuhan khusus anak tersebut. Sehingga pendidik harus benar-benar menguasai psikologi anak selain kompetensi pedagogis yang tentunya harus dimiliki pula.

Dari berbagai kajian pustaka yang sudah dipaparkan di atas, masing-masing penelitian memiliki fokus yang berbeda antara satu penelitian dengan yang lain. Adapun dalam penelitian yang akan peneliti lakukan ini fokus permasalahan yang akan diteliti adalah aspek inovasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al Qur'an, serta bagaimana aplikasinya di TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung. Berdasarkan penelaahan dalam kajian pustaka tersebut, peneliti meyakini bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan ini berbeda dengan penelitian yang pernah

dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan murni usulan peneliti dan tidak mengandung unsur plagiasi.

## **G. Sistematika Penulisan Laporan**

Pembahasan penelitian ini terdiri dari 5 bab. Penjelasan masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut.

### **I. BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang masalah
- B. Penegasan Istilah
- C. Rumusan masalah
- D. Tujuan penelitian
- E. Manfaat penelitian
- F. Ruang lingkup Penelitian
- G. Sistematika penulisan laporan

### **II. BAB 2 LANDASAN TEORI**

- A. Pengertian dan Sejarah Metode Yanbu'a
- B. Tujuan Penyusunan Yanbu'a
- C. Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran BTA

### **III. BAB 3 METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Obyek dan Fokus Penelitian
- C. Lokasi dan Waktu Penelitian

- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisa Data

#### IV. BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung kecamatan Batealit kabupaten Jepara
- B. Analisis implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Miftakhul Ulum desa Bantrung.
- C. Analisis peluang dan tantangan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Miftakhul Ulum Bantrung dengan metode Yanbu'a

#### V. BAB 5 PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran
- C. Penutup